

# **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**NASRUL KHOTIMAH**

**20310025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro sebagai salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh**

**NASRUL KHOTIMAH**

**NIM : 20310025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI” disusun oleh :

Nama : NASRUL KHOTIMAH

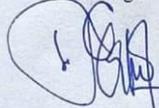
NIM : 20310025

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ketahap skripsi

Bojonegoro, 16 Juli 2024

Pembimbing I



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd

NIDN. 0716118301

Pembimbing II



Ari Indriani, M.Pd

NIDN. 0706098702

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI” disusun oleh:

Nama : NASRUL KHOTIMAH

NIM : 20310025

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Telah dipertahankan pada sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024

Bojonegoro, 22 Juli 2024

Ketua

Dwi Erna Novianti S.Si., M.Pd  
NIDN. 0716118301

Sekretaris

Dr. Puput Suriyah, M.Pd.  
NIDN. 0725079001

Penguji I

Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0727088801

Penguji II

Boedy Irhadtanto, S.T., M.Pd.  
NIDN. 0705077303

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd  
NIDN. 0014016501

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,  
Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah (94): 5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Darto. Seorang ayah yang selalu memberikan semua yang terbaik untuk anaknya. Beliau selalu semangat dan pantang menyerah dalam memberikan motivasi dan mendukung penulis agar dapat meraih segala keinginannya, dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih atas semua yang kau berikan kepada anak gadismu ini, semua perhatian, cinta dan kasih sayang yang kau berikan sebagai wujud cinta yang tak berkesudahan untuk anak bungsumu ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Karti (Almh). Ibu yang sangat berjasa bagi anaknya. Seseorang teristimewa yang memiliki pintu surga ditelapak kakinya, terima kasih atas limpahan doa-doamu kepada anakmu ini. Terima kasih atas semua dukungan, cinta, kasih sayang dan segala pengorbananmu untuk anakmu ini. Salah satu alasanmu untuk bisa menyelesaikan skripsi ini adalah untukmu ibu, agar kau bahagia melihat anakmu bisa melewati ini semua dari surga sana .
3. Kakak tersayang, Imam Susanto. Kakak yang selalu memberikan semangat kepada adiknya untuk bangkit dari segala masalah yang datang dan mungkin sempat mengganggu proses menyelesaikan skripsi ini. Seorang kakak yang selalu mendukung, dan memberikan semua yang terbaik. Terimakasih karena telah menjadi kakak yang selalu ada dan memberikan yang terbaik untuk adikmu.

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NASRUL KHOTIMAH

NIM : 20310025

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Fakultas : FPMIPA

Demi menjunjung tinggi integritas akademik , dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ;

#### **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 16 Juli 2024



Nasrul Khotimah

NIM: 20310025

## ABSTRAK

Khotimah, Nasrul. (2024). “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Etnomatematika Sedekah Bumi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. Pembimbing (II) Ari Indriani M.Pd.

**Kata Kunci : Analisis, Pemecahan Masalah, Matematika, Etnomatematika, Sedekah Bumi**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis melalui etnomatematika Sedekah Bumi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem. Tradisi Sedekah Bumi yang diamati berada di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan membandingkan data pada sumber yang telah ada. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan membandingkan hasil tes siswa dengan hasil wawancaranya. Hasil dari penelitian ini diperoleh 6 subjek terpilih dengan 2 kategori tinggi, 2 kategori sedang, dan 2 kategori rendah sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematis menurut Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Siswa dengan kategori tinggi telah mampu melaksanakan semua tahapan Polya dengan baik, subjek telah mampu memahami maksud soal dengan baik dan menghasilkan jawaban yang tepat. Siswa dengan kategori sedang mampu memahami masalah dengan baik, namun mengalami kebingungan dan kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan penyelesaian. Subjek dengan kategori rendah masih mengalami kesulitan dalam memahami soal, dan kurang teliti dalam pengerjaan sehingga menghasilkan jawaban yang kurang tepat.

## ABSTRACT

*Khotimah, Nasrul. (2024). "Analysis of Mathematical Problem Solving Ability through Alms Earth Ethnomathematics". Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. Supervisor (II) Ari Indriani M.Pd.*

**Keywords:** *Analysis, Problem Solving, Mathematics, Ethnomathematics, Alms Earth*

*This research was conducted with the aim of analyzing mathematical problem solving abilities through Sedekah Bumi ethnomathematics. The subjects of this research were class VIII students at MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem. The Earth Almsgiving tradition was observed in Panjang Village, Kedungadem District, Bojonegoro Regency. The research method used in this research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. The data source in this research is class VIII students at MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem. To test the validity of the data, data triangulation was carried out. The triangulation used was source and technique triangulation. Source triangulation is testing the credibility of data by comparing data to existing sources. Meanwhile, technical triangulation is testing the credibility of the data by comparing student test results with interview results. The results of this research obtained 6 selected subjects with 2 high categories, 2 medium categories, and 2 low categories according to the indicators of mathematical problem solving according to Polya, namely understanding the problem, planning a solution, implementing the solution plan, and checking again. Students in the high category have been able to carry out all stages of Polya well, the subjects have been able to understand the meaning of the questions well and produce the right answers. Students in the medium category are able to understand the problem well, but experience confusion and difficulty in planning and implementing the solution. Subjects in the low category still have difficulty understanding the questions, and are less careful in their work, resulting in inaccurate answers.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Etnomatematika Sedekah Bumi” yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Banyak suka maupun duka yang dirasakan penulis dalam menyusun karya ini. Untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, arahan, maupun pengajaran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Penulis menggunakan segala kemampuan, tekad yang luar biasa, serta kesabaran yang sangat besar untuk menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penulis dalam menempuh pendidikan selama 4 tahun di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd selaku dekan FPMIPA yang telah memberikan masukan dan semangat untuk tugas akhir ini
3. Ibu Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. selaku kaprodi Pendidikan Matematika yang selalu memotivasi dan memberikan semangat

4. Ibu Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd (dosen pembimbing I) dan Ibu Ari Indriani, M.Pd (dosen pembimbing II) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
5. Kepada pihak sekolah MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mendukung penelitian ini hingga selesai
6. Teristimewa dan yang paling utama kepada Bapak Darto dan Almh. Ibu Karti selaku orang tua penulis yang sangat berjasa luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Walaupun mereka tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun tetap gigih dalam memanjatkan doa agar anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi dan meraih segala cita-cita yang diharapkan. Teruntuk bapakku yang tak lagi muda usiamu, namun engkau tetap gigih dan semangat dalam membiayai dan selalu menyemangati anakmu ini, terimakasih atas semua pengorbanan yang telah kau lakukan untuk anakmu ini. Teruntuk bidadari surgaku (ibu) terimakasih banyak atas segala doa yang selalu kau panjatkan untuk anakmu ini agar menjadi orang yang kelak dapat menjadi kebanggaan dalam keluarga kita. Maaf karena proses anakmu ini tidak secepat yang kau harapkan, maaf karena anakmu belum bisa membahagiakanmu, dan maaf atas segala kesalahan yang anakmu pernah lakukan. Semoga di surga sana engkau bisa melihat anakmu yang telah bahagia dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan sempurna.

7. Kepada keluarga besar penulis yang telah mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
8. Para sahabat dan teman-teman semua yang selalu memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Bojonegoro, 16 Juli 2024

**PENULIS**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    RUMUSAN MASALAH .....	6
C.    TUJUAN PENELITIAN .....	6
D.    MANFAAT PENELITIAN.....	6
E.    BATASAN MASALAH .....	7
F.    DEFINISI OPERASIONAL .....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR .....	10
A.    KAJIAN PUSTAKA .....	10
B.    KERANGKA TEORETIS .....	16
C.    KERANGKA BERPIKIR.....	32
BAB III .....	35
METODE PENELITIAN .....	35
A.    Pendekatan Penelitian.....	35
B.    Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.    Data dan Sumber Data Penelitian.....	35
D.    Teknik Pengumpulan Data .....	36

E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Validasi Data .....	42
BAB IV .....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. HASIL PENELITIAN .....	44
B. PEMBAHASAN .....	49
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. SIMPULAN .....	78
B. SARAN .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Pemecahan Masalah Menurut Polya.....	22
Tabel 3. 1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Teori Polya.....	37
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Tes.....	38
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Menurut Langkah-langkah Polya.....	39
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat Desa Panjang.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan.....	48

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Pekerjaan Subjek MKS Nomor 1 .....	50
Gambar 4. 2 Hasil Pekerjaan Subjek MKS Nomor 2 .....	52
Gambar 4. 3 Hasil Pekerjaan Subjek MKS Nomor 3 .....	53
Gambar 4. 4 Hasil Pekerjaan Subjek VNRP Nomor 1 .....	55
Gambar 4. 5 Hasil Pekerjaan Subjek VNRP Nomor 2 .....	57
Gambar 4. 6 Hasil Pekerjaan Subjek VNRP Nomor 3 .....	59
Gambar 4. 7 Hasil Pekerjaan Subjek ASP Nomor 1 .....	60
Gambar 4. 8 Hasil Pekerjaan Subjek ASP Nomor 2 .....	62
Gambar 4. 9 Hasil Pekerjaan Subjek ASP Nomor 3 .....	63
Gambar 4. 10 Hasil Pekerjaan Subjek ADL Nomor 1 .....	65
Gambar 4. 11 Hasil Pekerjaan Subjek ADL Nomor 2 .....	66
Gambar 4. 12 Hasil Pekerjaan Subjek ADL Nomor 3 .....	68
Gambar 4. 13 Hasil Pekerjaan Subjek ARI Nomor 1 .....	69
Gambar 4. 14 Hasil Pekerjaan Subjek ARI Nomor 2 .....	70
Gambar 4. 15 Hasil Pekerjaan Subjek ARI Nomor 3 .....	71
Gambar 4. 16 Hasil Pekerjaan Subjek KAA Nomor 1 .....	72
Gambar 4. 17 Hasil Pekerjaan Subjek KAA Nomor 2 .....	73
Gambar 4. 18 Hasil Pekerjaan Subjek KAA Nomor 3 .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Tes .....	86
Lampiran 2 Soal Tes.....	87
Lampiran 3 Kunci Jawaban dan Pedoman Soal Tes .....	89
Lampiran 4 Lembar Validasi Isi Soal Tes .....	92
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa Berdasarkan teori Polya.....	94
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat .....	98
Lampiran 7 Surat Pencarian Data .....	102
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Pencarian Data .....	103
Lampiran 9 Hasil Tes Subjek Penelitian .....	104
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 11 Dokumentasi .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan, seperti suku, agama, ras, dan budaya. Kebudayaan yang ada di Indonesia sangat beragam antar satu daerah dengan daerah lain. Perbedaan yang ada bukan menjadi pemisah dan masalah namun menjadi pemersatu sekaligus kekuatan bangsa. Menurut (Novianti, 2022) Setiap budaya yang ada di Indonesia memiliki ciri khas dan keistimewaan masing-masing. Antara satu daerah dengan daerah yang lain memiliki keunikan sebagai pembeda sekaligus menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Keragaman budaya yang ada harus selalu dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang tergerus perubahan zaman.

Salah satu daerah yang masih kental dengan budayanya adalah Pulau Jawa, khususnya Jawa Timur. Di Jawa Timur terdapat budaya yang masih tetap dilestarikan oleh masyarakat sampai saat ini, yaitu Sedekah Bumi atau biasa masyarakat menyebutnya dengan istilah “Nyadran”. Sedekah Bumi adalah salah satu tradisi masyarakat Jawa yang biasa dilakukan setelah panen sebagai ungkapan syukur atas hasil panen yang telah didapatkan. Selain itu menurut (Rismana & Sulistyanto, 2020) sedekah bumi dilaksanakan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada seluruh masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat (Rochmawati & Alhassan, 2021) menurutnya sedekah bumi adalah upacara yang dilakukan sebagai ucapan syukur atas rezeki

yang didapatkan serta sebagai permohonan agar diberikan rezeki melimpah dimasa yang mendatang dan dijauhkan dari segala marabahaya. Pada upacara sedekah bumi, masyarakat selalu mengajak dan melibatkan anak-anak supaya ikut serta dalam memeriahkan acara tersebut. Hal ini bertujuan agar mereka mengenal budaya yang ada di daerahnya, dengan harapan suatu saat dapat menjaga dan melestarikan budayanya selalu. Di era *globalisasi* yang semakin pesat, budaya Barat lebih disukai oleh kalangan pemuda dibandingkan dengan budayanya sendiri. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengaruh negatif dari budaya luar adalah dengan mengenalkan kebudayaan daerah kepada generasi penerus bangsa. Selain itu, terdapat hal yang bisa dilakukan untuk mengenalkan sekaligus melestarikan budaya kepada anak-anak, yaitu dengan cara mengaitkan nilai-nilai kebudayaan dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama pada pelajaran matematika.

Matematika adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Matematika adalah mata pelajaran yang menjadi ratu bagi ilmu pengetahuan sekaligus pelayan ilmu-ilmu lainnya (Masfufah & Afriansyah, 2022). Menurut (Nurjannah dkk, 2020) pembelajaran matematika mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, logis, dan sistematis. Melalui pembelajaran matematika siswa mampu berpikir secara kritis dan terampil dalam berhitung serta mampu mengaplikasikan konsep matematika pada kehidupan sehari-hari (Afsari, S. dkk, 2021) . Pembelajaran matematika penting dipelajari oleh siswa sebagai bekal dalam memecahkan masalah. Dalam kehidupan sehari-hari siswa

akan dihadapkan dengan permasalahan yang membutuhkan konsep matematika dalam penyelesaiannya, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Namun, matematika menjadi salah satu pelajaran yang selalu ditakuti dan tidak disukai oleh siswa. Hal ini karena matematika dianggap rumit, selalu berhubungan dengan angka dan simbol yang sulit. Menurut (Silfiana, N., & Widyastuti, W., 2021) belajar matematika dianggap menakutkan karena selalu menggunakan variasi rumus-rumus, berhitung dan sifatnya abstrak.

Salah satu jenis soal yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa adalah soal cerita. Soal cerita dalam matematika merupakan soal yang membutuhkan kemampuan membaca dengan baik dan diperlukan pemahaman isi pokok dari soal dalam proses penyelesaiannya (Nurajizah & Fitriani, 2020). Menurut (Yofita dkk., 2022) sebagian besar siswa masih merasa kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita matematika, hal ini karena mereka belum memahami maksud dari soal dan belum mampu mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika yang tepat. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengaitkan persoalan matematika dengan kehidupan nyata yang dialami siswa. Guru matematika dapat mengajar secara profesional dengan menghubungkan materi matematika dan pengalaman siswa selama bermasyarakat, seperti pada kebudayaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Menurut (Novianti, 2022) Pembelajaran matematika secara konseptual yang dikaitkan dengan kebudayaan disebut dengan istilah etnomatematika. Etnomatematika juga dapat diartikan sebagai jembatan kontekstual yang menghubungkan antara kebudayaan lokal dengan matematika disekolah (Mustika, 2022). Hal ini selaras dengan pendapat (Muhammad, 2023) bahwa etnomatematika adalah pendekatan yang melibatkan budaya lokal dengan konsep matematika yang dimasukkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis etnomatematika dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk memudahkan siswa dalam memahami maksud yang terkandung dalam permasalahan yang tidak lagi bersifat abstrak.

Dalam pelajaran matematika terdapat kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah ialah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, dalam hal ini berarti siswa harus memiliki strategi untuk menjawab soal matematika sesuai dengan prosedur yang tepat untuk menghasilkan jawaban yang tepat pula. Menurut (Nurul Fadilah & Haerudin, 2022) kemampuan pemecahan masalah adalah usaha yang dilakukan siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika (Nurhasanah & Luritawaty, 2021). Hal ini dikarenakan apabila siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik maka siswa telah memahami maksud dari

persoalan dan mampu mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menentukan langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Oleh karena itu, pentingnya peran pendidik untuk mampu menganalisis tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran guna melihat tingkat kesulitan siswa dan cara mengatasinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan analisis terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran etnomatematika Sedekah Bumi (Nyadran) di Desa Panjang Kecamatan Kedungadem. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan kebudayaan yang ada. Budaya Sedekah Bumi yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait *uborampe* (perlengkapan) dalam Sedekah Bumi, yaitu jajanan pasar yang harus dibawa pada acara tersebut kemudian dikaitkan dalam pembelajaran matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Peneliti berharap adanya tindak lanjut dari pihak guru maupun sekolah untuk selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi aktif di kelas dan membiasakan siswa untuk berlatih soal yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis kemampuan pemecahan masalah matematis melalui etnomatematika Sedekah Bumi?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis melalui etnomatematika Sedekah Bumi”.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berikut beberapa manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi guru dan siswa sebagai sumber informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui etnomatematika Sedekah Bumi.

### **2. Manfaat Praktis**

Untuk :

#### **a. Siswa**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa karena pembelajaran dikemas secara menarik dengan mengaitkan unsur budaya pada sedekah bumi dalam pembelajaran matematika.

b. Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton serta guru mampu menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika.

c. Sekolah

Diharapkan pembelajaran matematika melalui etnomatematika ini dapat dijadikan referensi dan evaluasi dalam proses pembelajaran di sekolah guna untuk mengenalkan kebudayaan yang ada di wilayahnya dan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

## **E. BATASAN MASALAH**

Untuk membuat penelitian lebih spesifik dan fokus pada permasalahan serta untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti membuat batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Tradisi Sedekah Bumi yang diamati yaitu di Dusun Tlawah, Desa Panjang, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro
2. Lokasi pada penelitian ini yaitu di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem
3. Subjek penelitiannya siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memudahkan memahami istilah dan menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan mengurai, memilah, ataupun membedakan sesuatu untuk dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu untuk dicari kaitan dan maknanya (Syahidin & Adnan, 2022). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengamati, menguraikan serta mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui etnomatematika Sedekah Bumi (Nyadran) di desa Panjang kecamatan Kedungadem.

### 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk menyelesaikan permasalahan pada matematika untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Kemampuan ini wajib dikuasai oleh setiap siswa agar mampu menyelesaikan masalah yang ada. Menurut (Muslihah & Suryaningrat, 2021) kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan siswa dalam mencari jalan keluar dengan berbagai langkah atau prosedur yang tepat untuk mencapai suatu tujuan.

### 3. Etnomatematika

Etnomatematika adalah istilah pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan kebudayaan. Menurut (Rewatus dkk, 2020)